

PENGARUH MODERNISASI DAN PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA KALUPPINI KABUPATEN ENREKANG

Parman¹, Putri Junita²

Email : parmanriati@gmail.com¹, putrijunita086@gmail.com²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Parepare

Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang, Kota Parepare,Sulawesi Selatan
Kode Pos 91112

Abstrak

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pengaruh modernisasi terhadap kearifan lokal masyarakat modernisasi berpengaruh signifikan terhadap kearifan lokal hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian diperoleh t hitung $2,282 > t$ tabel $1,697$ dengan tingkat signifikan $0,030 < 0,05$. Untuk pola hubungan antara Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang adalah sebesar $7,605$, sementara untuk nilai signifikansinya yakni $0,000$. Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka untuk hubungan pengaruh jika secara bersama antara modernisasi dan perubahan sosial terhadap kearifan lokal, maka dapat dinyatakan bahwa modernisasi dan perubahan sosial jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di desa kaluppini kabupaten enrekang, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan jumlah Responden sebanyak 71 orang, adapun alat analisis yang digunakan yakni SPSS(Statistical Package for the Social Sciences). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Modernisasi, Perubahan Sosial, Kearifan lokal

Abstract

Based on the results of a simple linear regression analysis, modernization has a significant effect on local wisdom. This is evidenced by the test results showing a t -count of $2.282 > t$ -table of 1.697 , with a significance level of $0.030 < 0.05$. The relationship pattern between Social Change and Local Wisdom in Kaluppini Village, Enrekang District, Enrekang Regency, is 7.605 , with a significance value of 0.000 . Based on these findings, it can be concluded that modernization and social change together have a significant impact on local wisdom in Kaluppini Village, Enrekang Regency. In other words, the null hypothesis is rejected, and the proposed hypothesis is accepted. This study employs a quantitative method with a total of 71 respondents, and the analysis tool used is SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results indicate that modernization and social change have a significant relationship and influence on the values of local wisdom in Kaluppini Village, Enrekang Regency.

Keywords: Modernization, Social Change, Local wisdom

PENDAHULUAN

Modernisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan atau proses terjadinya pergantian dari suatu zaman yang belum maju atau tradisional yang lebih mengandalkan kekuatan otot kepada hal yang lebih maju atau modern yang mengandalkan kekuatan berpikir secara rasionalitas. Dalam ilmu sosial, modernisasi mengacu terhadap suatu kondisi perubahan dari masa yang belum maju ataupun belum berkembang ke arah yang kian memuaskan dengan acuan akan tercapainya sebuah kehidupan yang lebih makmur, maju, dan berkembang. Modernisasi bukan semata-mata hanya merujuk pada poin yang material secara terus-menerus, namun ada juga terdapat poin immaterial seperti pandangan, tindakan, dan lain sebagainya (Naway, 2022). Perubahan sosial merupakan suatu peristiwa yang dapat diprediksi



yang akan terjadi di masyarakat baik yang terjadi secara cepat maupun secara lambat. Selain itu, perubahan juga memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat. Perubahan tersebut merupakan hal yang normal terjadi di masyarakat. Era digital saat ini, masyarakat telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dikarenakan munculnya penemuan baru berupa alat atau gagasan yang diciptakan oleh seorang individu yang dikenal dengan istilah zaman modernisasi (Asry, 2019). Pada zaman ini masyarakat sudah mulai menerima gagasan baru tersebut, dilihat dari penggunaan teknologi berupa *handphone* atau alat canggih lainnya yang dapat memudahkan setiap kegiatan yang dilakukan.

Perubahan yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi diluar jangkauan masyarakat, seperti adanya norma baru yang muncul di lingkungan masyarakat sehingga akan menggeser sedikit demi sedikit norma lama dan kemudian yang menjadi kesepakatan yakni norma baru dijadikan aturan yang berlaku di Masyarakat. Kemampuan masyarakat untuk menyaring kemajuan teknologi saat ini tersebut sebenarnya merupakan pertahanan diri yang kuat terhadap dampak negatif dari perkembangan teknologi tersebut dan belum tentu sesuai dengan budaya Indonesia, yang akan berdampak langsung dan tidak langsung pada semakin terpinggirkannya budaya lokal dari masyarakat itu sendiri. Hal ini yang sangat perlu diperhatikan oleh seluruh masyarakat Indonesia, dan untuk menjaga budaya bangsa yang ada saat ini, perlu kita waspadei oleh seluruh elemen masyarakat. Indonesia adalah negara dengan beragam budaya dan adat istiadat. Setiap daerah memiliki budaya dan adat istiadat yang berbeda yang dipraktekkan pada waktu itu. Seiring berjalannya waktu, adat istiadat masing-masing daerah mulai berubah, dan sebagian sudah tidak lagi dipraktikkan oleh penduduk dan masyarakat sekitar, sehingga adat istiadat daerah tersebut mulai tidak digunakan lagi. Adanya perubahan sosial dan budaya masyarakat faktor yang menyebabkan perubahan adat setempat.

Kearifan lokal merupakan sekumpulan pengetahuan dan kebijakan yang tumbuh dan berkembang dalam sebuah kelompok. Kearifan lokal bersandar pada nilai-nilai, etika dan perilaku yang melembaga secara tradisional untuk mengelola sumber daya alam dan manusia, dirumuskan sebagai formulasi pandangan hidup sebuah kelompok mengenai fenomena alam dan sosial yang menjadi tradisi dalam suatu daerah. Adanya pandangan hidup tersebut menjadi identitas kelompok yang membedakannya dengan kelompok lain (Rummar, 2022).

Kearifan lokal adalah segala bentuk yang diciptakan dari hasil budaya yang didukung oleh lingkungan alam sekitar manusia itu sendiri. Kearifan lokal bersumber dari nilai-nilai budaya (tradisi, adat istiadat, sistem sosial) yang diciptakan oleh individu dan kelompok berdasarkan pertimbangan lingkungan dan kepercayaan masyarakat itu sendiri. Pada akhirnya menghasilkan aset kearifan daerah yang tangible dan intangible. Nilai kearifan ini telah diwariskan sejak saat terdahulu dan bertahan hingga saat ini. Kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang salah satu daerah yang dimana tradisi masyarakatnya cukup menarik perhatian. Masyarakat di desa Kaluppini telah mengalami perubahan dalam lingkup teknologi seperti penggunaan *handphone* dan alat digital lainnya. sementara itu kearifan lokal juga masih sangat melekat pada masyarakat tersebut ditandai dengan adanya tradisi maulid, maccera manurung, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2020) bahwa Metode Kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Handayani (2020), populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan di teliti, baik dalam konteks individu, kelompok, maupun peristiwa sehingga yang menjadi populasi adalah masyarakat di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang yang berjumlah 71 Masyarakat. Teknik pengambilan sampel yang diangkat berupa teknik sampling jenuh yang lebih menekankan pada metode pengambilan sampel dari seluruh jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Sampel ditentukan berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, instrument yang digunakan dalam penelitian dan juga Teknik pengambilan sampel, maka dalam hal ini menetapkan sampel sebanyak 71 responden yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan pada sebuah penelitian dalam rangka mengamati perilaku dari objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini lebih diorientasikan melihat hubungan Pengaruh Modernisasi Dan Perubahan Sosial Terhadap Nilai-nilai Kearifan Lokal Di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat Delsa Kaluppini Kabupaten Enrekang mengenai pengaruh modernisasi dan perubahan sosial terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang diterapkan. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengetahui Tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diangkat. Berikut pemaparan terkait dengan skor dari jawaban yang diberikan oleh responden:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Alat Analisa Data

Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini setelah diisi oleh responden selanjutnya akan dianalisis dengan dengan pendekatan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) melalui Software IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) Versi 25.

2. Uji Kualitas

3. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

4. Koefisien Determinasi

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Imam Ghozali (2018) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun persamaan untuk melakukan Analisis Regresi Linear Berganda yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y = Kearifan Lokal

X1 = Kemajuan Teknologi

X2 = Perubahan Pola Pikir

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

a = Konstanta

6. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.707	1.92228

a. Predictors: (Constant), Perub. Sosial, Modernisasi

b. Dependent Variable: Budaya Lokal

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis untuk Uji Determinasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai *R Square* yang diperoleh adalah **0,715** atau sama dengan **71,5%**. Angka tersebut dapat diartikan bahwa Variabel *Modernisasi* dan *Perubahan Sosial* tingkat

pengaruh yang diberikan dalam mengukur Kearifan Lokal Di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang sebesar **71,5%**, sementara selebihnya yakni **28,5%** lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak menjadi bagian dari persamaan regresi atau tidak menjadi bagian dari penelitian.

Adapun sesuai dengan Tingkat Korelasi atau Hubungan anatara Variabel Independen terhadap Variabel Dependen jika didasarkan pada nilai *R Square* yang diperoleh yakni **0,715**, maka sesuai dasar penetapan korelasi antar variabel, dimana jika hasil Uji Determinan memiliki nilai 0 s.d 0,49 maka dapat dinyatakan bahwa Korelasi atau Hubungan Pengaruh antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen dianggap Lemah.

Tabel 2. Analisis Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1.376	2.429		.566	.573
Modernisasi	.549	.094	.426	5.816	.000
Perub. Sosial	.952	.125	.557	7.605	.000

a. Dependent Variable: Budaya Lokal

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Berdasarkan analisis Uji Regresi Linear Berganda sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 2 maka pernyataan atau kesimpulan yang dapat diambil terhadap hasil analisis tersebut dapat dijabarkan melalui persamaan berikut:

$$\text{Kearifan Lokal} = 1.376 + 0.549(X_1) + 0.952(X_2) + e$$

Uraian dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Terhadap Nilai Konstanta (a) yang diperoleh. menunjukkan tingkat Kearifan Lokal yakni sebesar **1.376**. Sehingga jika tidak terdapat kenaikan pada nilai β untuk *Modernisasi* dan *Perubahan Sosial* atau diasumsikan 0(Nol), maka dapat dikatakan bahwa Kearifan lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang memiliki nilai sebesar **1.376**.
- Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa *Modernisasi*, mempunyai arah regresi positif terhadap Nilai Kearifan Lokal di desa kaluppini kecamatan enrekang kabupaten enrekang sebagaimana ditunjukkan pada nilai β_1 yakni sebesar **0,549**, yang berarti bahwa apabila *Modernisasi* mengalami peningkatan 1 point maka Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang dinyatakan mengalami peningkatan sebesar nilai $\beta_1 = 0,549$, sementara variabel independen lainnya diasumsikan konstan.
- Hasil persamaan koefisien regresi menunjukan bahwa *Perubahan Sosial*, mempunyai arah regresi positif terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang yang ditunjukkan pada nilai β_2 yakni sebesar **0,952**, berarti bahwa apabila *Punishment* mengalami peningkatan 1 point maka Kinerja Karyawan PT. Telkom STO Parepare dinyatakan mengalami peningkatan sebesar nilai $\beta_2 = 0,952$, sementara variabel independen lainnya diasumsikan memiliki nilai konstan.

Tabel 3. Analisis Uji F (Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	630.307	2	315.153	85.288	.000 ^b
Residual	251.271	68	3.695		
Total	881.577	70			

a. Dependent Variable: Budaya Lokal

b. Predictors: (Constant), Perub. Sosial, Modernisasi

Sumber: Diolah dengan Menggunakan SPSS 25 Tahun 2023

Hasil Analisis Uji Anova yang ditunjukkan pada Tabel 3 memberikan gambaran bahwa nilai F_{Hitung} yang diperoleh yakni sebesar **85.288**, sementara untuk Nilai Signifikansi adalah sebesar **0,000**. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan untuk Uji F atau Uji Simultan dapat dinyatakan bahwa:

- Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai F_{Hitung} yang diperoleh adalah sebesar **85.288** atau lebih besar dari nilai F_{Tabel} yakni **2.382**, merujuk pada hasil analisis ini dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa secara bersama-sama *Modernisasi dan Perubahan Sosial* memiliki hubungan pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.
- Hasil perbandingan untuk Nilai Signifikansi, berdasarkan Hasil analisis diperoleh bahwa Nilai Signifikansi dari hasil analisis yakni **0.000** atau lebih kecil dari Nilai Signifikansi **0.05**. Maka kesimpulan yang dapat diambil yakni H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa secara bersama-sama *Modernisasi dan Perubahan Sosial* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang

Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka untuk hubungan pengaruh jika secara bersama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal, maka dapat dinyatakan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi Dan Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Kelarifan Lokal Masyarakat di Delsa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

1. Modernisasi memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang

Modernisasi merupakan proses yang mengacu pada unsur-unsur modernitas. Modernisasi juga dapat disebut dengan proses perubahan sistem kehidupan sosial masyarakat sederhana atau tradisional menuju ke arah modern atau kompleks. Modernisasi dapat terjadi karena hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Hasil analisis Uji Regresi Linear Berganda pada menunjukkan bahwa untuk nilai yang diperoleh terhadap pengaruh Modernisasi terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal di Desa Kalupini Kabupaten Enrekang adalah sebesar 5.816, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni = 1.996. Jika merujuk pada dasar pengambilan keputusan untuk Uji Parsial yang membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat hubungan pengaruh antara Modernisasi terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

Sementara jika melihat tingkat signifikansi dari hubungan pengaruh Modernisasi terhadap Kearifan lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang diperoleh nilai sebesar **0.000**, yang artinya nilai ini lebih kecil dari nilai Signifikansi 0.05. Sehingga pernyataan yang dapat diambil yakni H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Modernisasi secara signifikan mampu memberikan pengaruh terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang. Berdasar pada kedua hasil pengujian tersebut maka kesimpulan terhadap Uji Hipotesis dapat dinyatakan bawa Modernisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang, dengan kata lain bahwa H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian selanjutnya yang ditulis oleh Yullia Sapitri (2020) yang berjudul "Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk dalam Adat Istiadat di Barus Tapanuli Tengah". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keberanekaragaman adat istiadat yang ada dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat membawa perubahan positif atau negatif. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat supaya menyesuaikan gaya hidupnya dengan keadaan yang saat ini terjadi, diharapkan lebih bersifat terbuka terhadap hal-hal baru yang datang dari luar, karena tidak semula hal baru bersifat negatif saja, melainkan membawa pengaruh positif.

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Elrmyla Nita (2020) dengan judul “Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Beragama Masyarakat Islam Desa Karang Anyar Lampung Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap tradisi beragama masyarakat Islam di Desa Karang Anyar Lampung Selatan. Perubahan pola pikir terhadap modernisasi seringkali dianggap sangat mengedepankan rasionalitas sehingga tidak aneh lagi jika anak muda sekarang sangat rasional daripada orang yang lahir di kisaran tahun 1980-an. Mengacu pada pemikiran Comtel, dimana selanjutnya menurut comtel manusia sangat mengedepankan akal sehat pada masa era globalisasi, pikiran manusia menyingkirkan hal-hal yang dianggapnya sebagai mitos ataupun kepercayaan yang sifatnya abstrak, tahayul dan mistis ataupun yang semuanya bersifat susah untuk di pikirkan melalui akal sehat. Oleh sebab itu masyarakat modern lebih mempercayai hal-hal yang sifatnya nyata dan dapat di terima oleh panca indera mereka (Nasultion, 2017).

Dapat dilihat pada permasalahan yang terjadi di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang tentang pengaruh Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap nilai-nilai Kearifan Lokal masyarakat yang dimana salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi seperti gadget yang mengakibatkan anak-anak lebih mementingkan gadget daripada kegiatan-kegiatan adat ataupun belajar tentang adat. Disisi lain masyarakat, aparat, dan pemangku adat tidak ingin membuka tempat wisata karena ditakutkan wisatawan yang masuk dapat memberikan dampak negatif terhadap masyarakat setempat baik dari pakaian, tingkah laku dan banyak lagi yang ditakutkan. Hal itu diupayakan masyarakat demi mempertahankan adat.

2. Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal Di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antar orang, organisasi atau komunitas, dapat menyangkut struktur sosial atau pola-pola dan norma. Dengan demikian, istilah yang lebih lengkap mestinya adalah perubahan sosial-kebudayaan karena memang antara manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dengan kebudayaan itu sendiri. Perubahan sosial dapat diartikan suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur atau tatanan di dalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih bermartabat (Dwi Yuliana 2020). Kesimpulan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa Perubahan Sosial mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima.

Pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Yoga Mahendra, Gustini Wulandari, Lilis (2023) Perubahan Sosial Suku Baduy Luar: Sebuah Analisis Interaksi Antara Tradisi Dan Modernisasi Terdapat perubahan sosial budaya di Suku Baduy Luar mencerminkan kompleksitas interaksi antara tradisi dan modernitas. Pengaruh globalisasi dan teknologi telah membawa tantangan baru bagi kelangsungan budaya mereka. Namun, melalui upaya yang tepat dan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya, diharapkan Suku Baduy Luar dapat menghadapi perubahan tersebut dengan bijaksana tanpa mengorbankan identitas dan kearifan lokal mereka.

3. Modernisasi dan Perubahan Sosial secara Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kearifan local di desa kaluppini kabupaten enrekang

Berdasarkan Tabel Dstribusi nilai F diperoleh 2.382 Melihat apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal di Desa Kaluppini Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Berdasar pada kedua hasil penjabaran tersebut maka untuk hubungan pengaruh jika secara bersama antara Modernisasi dan Perubahan Sosial terhadap Kearifan Lokal, maka dapat dinyatakan bahwa Modernisasi dan Perubahan Sosial jika secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di desa

kalupini kecamatan enrekang kabupaten enrekang, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau Hipotesis yang diajukan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner yang disebarikan kepada masyarakat Desa Kalupini Kabupaten Enrekang, maka di temukan simpulan berikut:

1. Modernisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kalupini Kabupaten Enrekang karena proses perubahan system kehidupan sosial masyarakat sederhana atau tradisional menuju kearah modern atau kompleks.
2. Perubahan Sosial memiliki hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Kearifan Lokal di Desa Kalupini Kabupaten Enrekang memiliki pengaruh globalisasi dan teknologi telah membawa tantangan baru bagi kelangsungan budaya mereka.
3. Modernisasi dan Perubahan Sosial secara bersama-sama berpengaruh secara Signifikan Kearifan Lokal Di Desa Kalupini Kabupaten Enrekang dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a atau hipotesis yang diajukan diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran yaitu diharapkan masyarakat di Desa Kalupini Kabupaten Enrekang dapat mempertahankan adat istiadat yang ada di desanya meskipun sekarang perkembangan teknologi dan perubahan sosial semakin berkembang dan semakin modern. Karena sudah banyak di daerah-daerah lain yang tidak dapat mempertahankan adat istiadatnya sehingga adat yang di daerahnya perlahan lahan mulai hilang atau memudar Karena sudah di pengaruhi oleh perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Nur Ayu Aini S, Nurhayati, Rizky Astria P.W, Rokhimah, Teti Luthfiah
- Banda, M. M. (2016). Upaya kearifan lokal dalam menghadapi tantangan perubahan kebudayaan. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi linear Sederhana, Regresi Liknier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia
- Dian Cahyadi, (2023) "Berpikir Lebih Kreatif dengan Menggunakan Nalar Logis: Konsep Berpikir Lateral dalam Berinovasi", Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Handayani (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Trussmedia Grafika.
- Hunowu, M. A., Tamu, Y., Obie, M., & Pakuna, H. B. Modernization and Shifting Practices of Local Wisdom on Corn Farming in Gorontalo Province Modernisasi dan Pergeseran Praktik Kearifan Lokal pada Pertanian Jagung di Provinsi Gorontalo.
- I Gede Sutarya, (2018). "Sekulerisasi Yoga Dalam Pariwisata Bali", Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, Jurnal Pariwisata Budaya, Volume 3, Nomer 2, Halaman 9-14.
- Jemianus Klau Seran a, Setiati Widiastutib, (2022) "Studi tentang pengambilan keputusan adat dalam musyawarah suku Uma Hun", Mahasiswa (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia dan Dosen (Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum UNY), Yogyakarta Indonesia, Vol. 11 No. 02.
- Julmi (2020). Chiristian, Research: Qualitative, Neuroscience and Biobehaviorall psychology, (Germany)
- Juniarfah, S. (2023). Pengaruh Kearifan Lokal Bugis Dan Modernisasi Pertanian.

- Kabupaten Majalengka”, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, Volume 1 Nomor 1 Pages 17 – 33.
- Kartika, T., & Edison, E. (2020). Masyarakat Baduy Dalam Mempertahankan Adat Istiadat di Era Digital. *Prosiding ISBI Bandung*, 1(1).
- Nasrullah, A., Rahim, I., Asli, R. F., & Ardyansyah, E. (2023). Diseminasi teknologi alat tabur pupuk sederhana bagi petani di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 7(1), 9-18.
- Nita, E. (2020). Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Beragama masyarakat Islam Desa Karang Anyar Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurhasanah Hastati, (2019). “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Adat Istiadat Masyarakat Rejang (Studi Di Desa Kota Pagu Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong)”, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.
- Octavia, I. L., Nufus, H., & Rizkyah, N. (2021). Modernisasi Pertanian Berdasarkan Kearifan Lokal. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 882-887. Pengrajin Dandang di Desa Parapatan Kecamatan Sumberjaya
- Rinitami Njatrijani, 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, Volume 5, Edisi 1.
- Rosadi, I., & Saleh, H. (2021). Pengaruh *Good Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Parepare Dengan Budaya Siri’Sebagai Pemoderasi.
- Rosana Ellya, (2017) “ Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial”.
- Sapitri, Y. (2021). Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk Dalam Adat-Istiadat Di Barus Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Savira Putri, E. (2018). Pengaruh Modernisasi Alat Komunikasi Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sidodadi 31 A Kecamatan Pekalongan Lampung Timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2018). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Yuliani, D. (2020). Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Di Desa Wane Kecamatan Monta Kabupaten Bima.”. Skripsi, Mataram: fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Zamzam Mubarak, Syahrudin, Pipit Sri Lestari, Suganda, M. Fajar Siddiq, Fitri Amalia, (2019) “Pengaruh Modernisasi Terhadap Eksistensi dan Keberlangsungan.